

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Studi ini mengukur variabel dependen dan independen secara bersamaan, dengan menggunakan pendekatan desain cross-sectional (Marminingrum, 2018).

Pada penelitian ini variabel independen yang diukur kondisi sanitasi lingkungan dan variabel dependennya yaitu kejadian *scabies* pada santri, sehingga penelitian ini ingin mengetahui hubungan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian *scabies* pada santri di pondok pesantren xxx.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dalam suatu domain dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau seluruh unit atau individu sebagai bagian dari penelitian (Saragih, 2021).

Berdasarkan masalah penelitian populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren xxx dengan jumlah santri SMP 113 santri putra-putri.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi yang dimana peneliti melakukan penelitian pada unit ini (Marminingrum, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah santri SMP Pondok Pesantren XXX. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e^2 = Batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$n = \frac{113}{1 + 113 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + (113 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 0,28}$$

$$n = \frac{113}{1,28}$$

$$n = 88$$

Besar sampel yang diambil berdasarkan perhitungan diatas yaitu sebanyak 88 sampel.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi adalah:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi subyek penelitian yaitu :

- 1) Santri yang bersedia untuk menjadi subyek penelitian dan menandatangani *informed consent*.
- 2) Seluruh santri kelas 7 dan 8 pada Pondok Pesantren XXX.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi subyek penelitian yaitu :

- 1) Santri yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Santri yang izin atau tidak hadir saat penelitian.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *stratified random sampling*.

Stratified random sampling adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel secara acak jika populasi yang digunakan terdiri dari beberapa strata (Saragih, 2021).

Rumus untuk jumlah sampel setiap bagian menggunakan Teknik *stratified random sampling* sebagai berikut :

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{sub populasi}}{\text{populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang diperlukan}$$

Tabel 2. 1 Distribusi sampel masing-masing kelas

Santri Putri		Hasil	Santri Putra		Hasil
Kelas VII-1	$= \frac{36}{113} \times 88$	28	Kelas VII-2	$= \frac{26}{113} \times 88$	20
Kelas VIII-1	$= \frac{22}{113} \times 88$	17	Kelas VIII-2	$= \frac{29}{113} \times 88$	23
TOTAL					88

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2023 di Pondok Pesantren XXX.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari keputusan. Rumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam table berikut

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA DATA
Variabel Independen :				
Kondisi Sanitasi Lingkungan	Seluruh kondisi lingkungan dari mulai kebersihan lingkungan hingga semua fasilitas yang menunjang untuk mewujudkan hidup bersih	Lembar Observasi Kepmenkes RI No.829 1999 Yang meliputi : 1. Sanitasi air bersih 2. Sarana pembuangan jamban 3. Sarana pembuangan air limbah (SPAL) 4. Sarana pembuangan sampah	Total hasil observasi, jika skor : 1. ≥ 334 artinya sehat 2. < 334 artinya tidak sehat	Ordinal
Variabel Dependen :				
Kejadian Scabies	Penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau <i>Sarcoptes scabiei</i> dikarenakan terjangkit tungau tersebut yang diagnosis oleh nakes UKS	Menggunakan kuesioner (skala guttmen) yang terdiri dari pertanyaan : Apakah anda pernah menderita penyakit kulit infeksi <i>scabies</i> , dengan gejala gatal-gatal pada malam hari, iritasi, serta adanya tonjolan kulit berwarna putih ke abu-abuan pada sela jari, telapak tangan, pergelangan tangan dan alat kelamin?	Dikatakan mengalami/tidak mengalami jika : 1. Responden menjawab YA artinya mengalami 2. Responden menjawab TIDAK artinya tidak mengalami	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengambil data lapangan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan memperoleh data dari responden dan lembar observasi berdasarkan Kepmenkes RI/No.829/Menkes/SK/VII1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Adapun beberapa pertanyaan dalam kuesioner dan lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

- a. Sub A berisi karakteristik responden yang mencakup tentang nama (inisial), jenis kelamin, umur dan kelas.
- b. Sub B berisi 1 pertanyaan tentang kejadian *scabies* untuk mengetahui apakah santri pernah mengalami/tidak pernah mengalami penyakit kulit *scabies* berupa pertanyaan “Apakah anda pernah mengalami penyakit kulit infeksi *scabies*?” untuk jawaban Ya artinya mengalami dan jawaban Tidak artinya tidak mengalami.
- c. Sub C berisi lembar observasi sanitasi lingkungan yang memiliki keterangan nilai x bobot dengan total hasil observasi, jika skor ≥ 334 artinya sehat dan < 334 artinya tidak sehat, yang meliputi item observasi :
 1. Sanitasi air bersih
 2. Sarana pembuangan jamban

3. Sarana pembuangan air limbah (SPAL)
4. Sarana pembuangan sampah

2.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran yang diperoleh bersumber pada data lapangan ataupun menurut kenyataan yang ada, serta bisa memastikan keaslian sesuatu data (Sugiyono & Agus, 2015). Uji Validitas pada kuesioner kejadian *scabies* akan diuji menggunakan metode *Expert Judgment* yang mana kuesioner akan dinilai berdasarkan penilaian ahli. Dalam penelitian ini, ahli yang diminta pertimbangan adalah dosen Kesehatan Masyarakat UMKT. Selain kuesioner peneliti juga menggunakan lembar observasi kondisi sanitasi lingkungan yang berdasarkan Kepmenkes RI/No.829/Menkes/SK/VII1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

a. Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer secara langsung dari sumber data atau data primer dapat dikatakan sebagai data asli. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan pertanyaan didalam kuesioner mengenai kejadian *scabies* yang dapat berpengaruh terhadap santri di Pondok Pesantren XXX.

b. Data Skunder

Data sekunder diperoleh melalui survei pendahuluan atau survei awal pada siswa/i kelas 8 SMP di Pondok Pesantren XXX.

2.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan kuesioner dari responden. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing ataupun pengecekan informasi merupakan upaya pengamat buat melaksanakan pengecekan Kembali informasi yang sudah dikumpulkan untuk mengenali serta memperhitungkan kesesuaian serta relevansi informasi yang dikumpulkan untuk dapat diproses lebih lanjut. Perihal yang perlu diperhatikan dalam editing ini merupakan kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, serta relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada tiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden bersumber pada jenisnya. Pengkodean dilakukan pada

informasi untuk memfasilitasi representasinya. Pengamat mengkodekan sesuai dengan item-item pada kuesioner, beserta jawaban responden.

c. *Skoring*

Pada tahap ini, tanggapan dari responden yang sama dikelompokkan secara cermat dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan sebelum menganalisa hubungan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian scabies di pondok pesantren xxx. Analisa data berdasarkan distribusi variabel kondisi sanitasi lingkungan pondok pesantren dan variabel kejadian scabies yang disajikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Uji statistik dalam analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel *independent*

dengan variabel *dependent* yang dapat dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.